

BAB I

PENDHULUAN

11. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah pemeriksaan yang dilakukan secara rinci, menyeluruh, dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir yang diharapkan dapat mengurangi kematian maternal yang menjadi salah satu permasalahan terbesar di dunia saat ini (Media Centre WHO, 2016). Ketidaknyamanan sering buang air kecil yang dirasakan oleh ibu hamil trimester III secara fisiologis disebabkan karena ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil. Proses penyaringan tersebut kemudian menghasilkan lebih banyak urine. Kemudian janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menjadikan ibu hamil harus sering ke kamar kecil untuk buang air kecil (Dewi & Sunarsih, T, 2019)

Kehamilan dengan keluhan sering kencing merupakan keluhan yg sering dialami pada ibu hamil. Keluhan sering kencing ini akibat dari desakan Rahim ke depan menyebabkan kandung kemih epat terasa penuh dan sering kencing. Pada trimester III, gejala bisa timbul karena janin mulai masuk ke rongga panggul dan menekan kandung kemih. Pada kehamilan tahap lanjut, pelvis ginjal kanan dan ureter lebih berdilatasi daripada pelvis kiri akibat pergeseran uterus yg berat ke kanan akibat terdapat kolon retoksimoid disebelah kiri. Perubahan-perubahan ini membuat pelvis dan ureter mampu menampung urin dalam volume yg lebih besar dan juga memperlambat laju aliran urin. Semakin bulan, Rahim semakin membesar dan janin mengalami perkembangan dan pertumbuhan. Sehingga saluran kencing tertekan oleh uterus yg membesar. Selain itu penyebabnya adalah adanya peningkatan volume cairan dalam pembuluh darah (intravaskuler), sehingga meningkatkan pembuangan pada ginjal. Keluhan sering kencing pada trimester III akan menyebabkan gangguan ketidaknyamanan, ibu hamil akan sulit tidur dan apabila menahan keinginan untuk buang air kecil, bisa menyebabkan infeksi saluran kencing. Dan ibu hamil harus menjaga alat kelamin sebaik-baiknya

agar tetap bersih. Berdasarkan jurnal involusi kebidanan, jumlah ibu hamil yang sering buang air kecil di Indonesia sekitar 50%. Di provinsi Jawa Timur pada tahun 2015 didapatkan jumlah ibu hamil pada K1 sejumlah 92,14% dan K4 sejumlah 86,81%. Dan berdasarkan dari jurnal system kesehatan tahun 2015, jumlah keluhan sering kencing pada ibu hamil yang tidak bisa menahan BAK yaitu sebesar 37,9%. Sedangkan yg terjadi pada umur kehamilan 28-40 minggu yaitu 17,5%. Solusi untuk kehamilan dengan keluhan sering kencing adalah jangan pernah menahan keinginan untuk buang air kecil, karena ini dapat menyebabkan infeksi saluran kencing. Meskipun mengalami sering buang air kecil, namun porsi minum tidak boleh dikurangi. Sering buang air kecil bisa membuat kondisi daerah alat kelamin lembab, oleh karena itu harus menjaga alat kelamin dengan sebaik-baiknya agar tetap bersih dan terhindar dari keputihan. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam RPJMN 2015-2019 dan SDGs (Sustainable Development Goals). Menurut data SDKI, Angka Kematian Ibu sudah mengalami penurunan namun pada tahun 2012, Angka Kematian Ibu meningkat kembali menjadi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk AKB dapat dikatakan penurunan on the track (terus menurun) dan pada SDKI 2012 menunjukkan angka 32/1.000 KH (SDKI 2012). Angka Kematian Bayi menjadi salah satu indikator kesehatan yang termasuk di dalam target SDGs tahun 2015-2030. Berdasarkan data SDGs Angka Kematian Bayi belum sesuai dengan target sebelumnya, dimana target Millenium Development Goals (MDGs) sebelum berubah menjadi SDGs pada tahun 2015 menyatakan bahwa dari 93 kematian anak dari 1.000 anak di bawah 5 tahun menjadi sepertiganya, yaitu 31 kematian anak dari 1000 anak di bawah 5 tahun. Hasil SDKI 2012 menunjukkan bahwa AKB DIY menduduki peringkat lima besar terbaik secara nasional bersama dengan Kalimantan Timur, DKI Jakarta, Riau, dan Sulawesi Selatan. Meskipun begitu, DIY belum mampu memenuhi target SDGs karena AKB tahun 2012 masih berada di angka 25 per 1000 kelahiran hidup. Secara umum kasus kematian bayi di DIY fluktuatif dari tahun 2014 – 2017. Tahun 2014 sebesar 405 dan turun cukup banyak pada tahun 2015 yaitu menjadi 329, turun menjadi 278 pada tahun 2016, namun kembali naik menjadi 313 pada tahun 2017. Upaya peningkatan keterampilan klinis petugas di lapangan tetap dilakukan dengan melibatkan multi pihak dari Forum Penakib Provinsi Jawa

Timur dan Kabupaten atau Kota. Menurut Supas tahun 2016, untuk Angka Kematian Ibu Nasional sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2019, Angka Kematian Ibu Provinsi Jawa Timur mencapai 89,81 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 98,39 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun capaian Angka Kematian Ibu di Jawa Timur sudah memenuhi target Supas, Angka Kematian Ibu harus tetap diupayakan turun supaya target Renstra terpenuhi (89,92). (Profil Kesehatan 2020).

Keluhan sering kencing jika tidak teratasi bisa mengganggu istirahat ibu juga dapat memberikan efek samping pada organ reproduksi terutama pada daerah vagina sangatlah penting dijaga selama kehamilan, terlebih dengan keluhan sering buang air kecil yang memungkinkan celana dalam dalam keadaan lembab akibat sering cebok setelah BAK jika tidak dikeringkan akan mengakibatkan pertumbuhan bakteri yang dapat menyebabkan infeksi di daerah tersebut jika tidak segera diatasi. Daerah vagina akan terkena saluran infeksi kemih yang menyebabkan rasa gatal, panas, nyeri, muncul kemerahan dan dapat memicu penularan penyakit kelamin. (Walyani, 2015).

Ibu hamil yang sering buang air kecil sering ke kamar mandi untuk buang air kecil lebih sering dan kadang tidak nyaman. Buang air kecil seperti ini kebanyakan ibu-ibu yang tidak mengerti bahwa mereka mengalami fisiologis sering buang air kecil. Keluhan sering buang air kecil ialah masalah yang sering terjadi pada ibu hamil trimester ketiga. Buang air kecil adalah proses alami tubuh untuk mengeluarkan racun, limbah atau sisa metabolisme, dan kelebihan cairan dari tubuh. Biasanya seseorang bisa buang air kecil lebih 6-8 kali sehari. Tekanan untuk buang air kecil lebih sering dialami pada trimester ketiga, cenderung memungkinkan beberapa wanita hamil untuk buang air kecil sebanyak 10 kali sehari. Keluhan sering buang air kecil juga biasanya terjadi di waktu-waktu tertentu, dan ibu hamil sering mengalami sering buang air kecil di malam hari sehingga mengganggu waktu istirahat ibu hamil (Walyani, 2015) dalam (Elison et al. 2020).

Selain dapat mengganggu istirahat ibu, keluhan sering kencing dapat memungkinkan kondisi celana dalam mengalami lembab karena sering cebok setelah BAK dan terkadang daerah vagina yang basah tidak langsung dikeringkan. Jika hal ini segera diatasi, maka dapat terjadi

pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat menyebabkan lecet maupun infeksi pada daerah tersebut, sehingga selama masa kehamilan kebersihan pada organ reproduksi terutama daerah vagina kebersihannya sangat penting dijaga. Upaya lain yang dapat dikerjakan oleh ibu hamil trimester tiga dalam mengatasi masalah sering kencing ialah dengan mengurangi mengkonsumsi atau minum air putih di malam hari atau sebelum tidur. Hal ini dilakukan untuk mengurangi ibu untuk lebih sering ke kamar mandi untuk buang air kecil. Selanjutnya dengan menghindari minum minuman yang mengandung kafein. Hal ini dilakukan untuk menghindari sering kencing kafein dapat merangsang tubuh untuk lebih sering kencing, makadari itu ibu hamil harus menghindari minum minuman yang mengandung kafein (Yudhistira2019) dalam (R. Y. Sari 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, asuhan yang komprehensif baik mulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, Bayi Baru Lahir sampai dengan pemilihan alat kontrasepsi merupakan hal penting yang dapat menurunkan AKI. Bidan harus mampu melakukan asuhan sedini mungkin sebagai wujud deteksi dini terhadap komplikasi yang mungkin terjadi seperti penjelasan tersebut, dengan pentingnya diagnosis kehamilan tidak dapat diabaikan. Asuhan komprehensif merupakan asuhan yang di berikan kepada ibu secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir dan keluarga berencana. Asuhan komprehensif merupakan asuhan yang tidak terputus dalam memenuhi kebutuhan klien sehingga terciptanya mutu pelayanan kebidanan, asuhan komprehensif secara menyeluruh dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi dalam jumlah yang signifikan.

Dalam pembuatan laporan tugas akhir ini, maka penulis berharap bisa lebih mendalami terkait dengan masalah pada ibu hamil trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi secara komprehensif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat ditarik rumusan masalah yang diangkat adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.F Kehamilan Trimester III Dengan Sering Kencing Sampai Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB Mamik Yulaikah Bululawang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.F Kehamilan Trimester III Dengan Sering Kencing Sampai Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB Mamik Yulaikah Bululawang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Kehamilan Ny.F G1P0Ab0 Di PMB Mamik Yulaikah Bululawang dengan pendekatan manajemen SOAP.
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Persalinan Ny.F G1P1Ab0 Di PMB Mamik Yulaikah Bululawang dengan pendekatan manajemen SOAP.
- c. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Nifas Ny.F P1Ab0 Di PMB Mamik Yulaikah Bululawang dengan pendekatan manajemen SOAP.
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Bayi Baru Lahir Ny.F Di PMB Mamik Yulaikah Bululawang dengan pendekatan manajemen SOAP.
- e. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Keluarga Berencana Ny.F P1Ab0 Di PMB Mamik Yulaikah Bululawang dengan pendekatan manajemen SOAP.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil Trimester III dengan asuhan bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan Penggunaan alat kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan Komprehensif.

1.4.1. Sasaran

Ny.F dengan memperhatikan asuhan kebidanan komprehensif dari kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan KB.

1.4.2. Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Mamik Yulaikah Bululawang

1.4.3. Waktu

20 Februari 2023 sampai 14 April 2023

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang di dapat selama mengikuti Pendidikan mengenai Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai pedoman dan masukan dalam upaya memberika peningkatan pelayanan khususnya pada ibu hamil Trimester III, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan KB.

a. Bagi Klien

Manfaat Laporan Tugas Akhir ini bagi klien adalah terpantaunya kehamilan trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi.

b. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menerapkan manajemen kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi saat bekerja di lapangan dapat melakukan secara sistematis, guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah sumber informasi dan referensi serta bahan bacaan mahasiswa ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

d. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Untuk sumber informasi dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif sehingga dapat menerapkan asuhan tersebut untuk mencapai pelayanan yang lebih mutu dan berkualitas.